

Pengaruh Penerapan Bimbingan Teknis Terhadap Nilai Hasil Uji Tingkat Kompetensi Peserta Didik Teknik Kendaraan Ringan Otomotif di SMKN 1 Blitar

Sukarmadi

SMKN 1 Blitar

Email: sukarkarmadibltar@gmail.com

Abstrak: Menggunakan penelitian eksperimen yang dipadukan dengan pendekatan penelitian kuantitatif, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penerapan bimbingan teknis (Bimtek) terhadap nilai hasil Uji Tingkat Kompetensi (UTK) peserta didik Teknik Kendaraan Ringan. Penelitian ini menggunakan 2 variabel penelitian yakni variabel bebas (X) yaitu penerapan bimtek dan variabel terikat yaitu nilai hasil UTK dengan menggunakan subjek penelitian kelas XI

TKRO di SMKN 1 Blitar dengan sampel sebanyak 66 peserta didik yang dipilih dan terbagi dari kelas XI TKRO 3 dan 4. Data dari penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari nilai hasil UTK peserta didik. Berdasarkan data dari pengujian data yang diperoleh dari penelitian menunjukkan bahwa regresi menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,035 dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05 ($0,035 < 0,05$). Sehingga dari pengujian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pada penerapan bimbingan teknis terhadap nilai hasil UTK peserta didik TKRO di SMKN 1 Blitar.

Tersedia online di

<https://ojs.unublitar.ac.id/index.php/jpip>
Sejarah artikel

Diterima pada : 01-10-2022

Disetujui pada : 25-10-2022

Dipublikasikan pada : 01-11-2022

Kata kunci:

bimbingan teknis (Bimtek), Uji Tingkat Kompetensi (UTK), nilai hasil

DOI : <https://doi.org/10.28926/jpip.v2i4.584>

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan atau biasa yang sudah dikenal dengan SMK merupakan sebuah pendidikan formal tingkat sekolah menengah lanjutan dari pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan/atau Madrasah Tsanawiyah (MTS) yang memiliki orientasi pada keterampilan dari kejuruan tertentu sesuai dengan minat dari peserta didik (Suwanto, 2016). Apabila ditilik dari penjelasan UU Nomor 20 Tahun 2013, Pasal 18 ayat (3) dijelaskan bahwa SMK merupakan instansi pendidikan formal yang memberikan pendidikan vokasi pada jenjang sekolah menengah atas yang berbentuk kejuruan dan menjadi salah satu opsi untuk peserta didik lanjutan dari pendidikan SMP/MTS atau yang memiliki legalitas setara. Dalam pendidikan SMK memiliki tujuan yang tertuang dalam Permendikbud Nomor 34 Tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan SMK/MAK. Tujuan dari hasil belajar selama menempuh pendidikan SMK adalah: (1) mengetahui kompetensi yang dicapai dari hasil belajar oleh peserta didik; (2) mengetahui tumbuh kembang peserta didik; (3) menganalisis terhadap kesulitan yang dialami oleh peserta didik saat menjalankan pembelajaran; (4) mengetahui efektivitas proses pembelajaran; dan (5) mengetahui pencapaian kurikulum.

Teknik Kendaraan Ringan Otomotif (TKRO) adalah salah satu kelompok keahlian yang terdapat pada SMKN 1 Blitar. Untuk peserta didik TKRO sebelum dinyatakan lulus maka harus dinyatakan memiliki kemampuan yang memadai atau memiliki kompetensi yang baik untuk terjun pada dunia kerja secara langsung sesuai dengan bidang keahliannya yakni dalam bidang industri baik dalam bidang perancangan, perbaikan, dan perawatan sektor otomotif. Untuk mengantisipasi dan juga mengevaluasi apakah selama pendidikan peserta didik sudah menyerap ilmu pengetahuan dan praktik sesuai dengan bidang keahliannya maka terdapat sebuah penilaian yang digunakan untuk menilai kompetensi yang dikuasai yakni dengan diadakannya Uji Kompetensi Keahlian (UKK).

Untuk mengadakan sebuah evaluasi yang dilaksanakan oleh masing-masing sekolah kejuruan maka UKK inilah yang bertujuan untuk mengetahui ukuran dalam pencapaian kompetensi yang dikuasai oleh peserta didik yang dikualifikasikan setara dengan jenjang dua (2) atau tiga (3) pada Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (KKNI) (Kemdikbud 2021). UKK biasanya dilaksanakan pada masa akhir studi dari peserta didik yang diselenggarakan oleh pihak sekolah yang memiliki kerja sama dengan mitra DU/DI yang sudah terakreditasi Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP).

Namun dalam pelaksanaannya, UKK yang hanya dikemas dalam satu kali pelaksanaan atau hanya dilaksanakan pada tingkat akhir saja kurang maksimal dan dengan waktu yang singkat tersebut dinilai pelaksanaan UKK tanpa bekal pendalaman dan evaluasi terlebih dahulu memiliki orientasi penguasaan peserta didik kurang maksimal dan cenderung banyak peserta didik yang melaksanakan remedial atau bahkan waktu remedial tersebut juga kurang. Selaras dengan penelitian sudah dilaksanakan sebelumnya yang menyebutkan bahwa peserta ujian belum maksimal dalam mengikuti proses penilaian UKK hal tersebut terekam mulai dari prosedur yang belum sesuai, langkah kerja yang salah, penilaian dari penguji yang belum maksimal sehingga penilaian dari hasil UKK belum maksimal dan belum mencapai target dari penilaian UKK sehingga banyak peserta didik yang harus melaksanakan remedial untuk memperbaiki nilai dan mencapai standar nilai yang diberikan (Delila, 2019).

Dari pelaksanaan tersebut maka diperlukan inovasi supaya ketika peserta didik melaksanakan UKK sudah dalam keadaan matang yaitu melalui simulasi dan dilaksanakan pengujian atau evaluasi kompetensi keahlian secara bertingkat yang dikemas dalam kegiatan Uji Tingkat Kompetensi (UTK). UTK merupakan pelaksanaan untuk menilai kompetensi peserta didik yang dilaksanakan pada tingkat pembelajaran tertentu atau pada kelas tertentu yang dilaksanakan oleh instansi pendidikan yang sesuai dengan panduan yang sudah disusun oleh pemerintah sesuai dengan standar UKK (Kartowagiran, 2018). UTK sendiri bisa digolongkan dalam penilaian hasil belajar untuk menilai kemampuan atau kompetensi peserta didik. Dimana UTK harus memiliki cakupan tentang uji teori secara kognitif dan praktik atau psikomotorik peserta didik. Sehingga diharapkan luaran dari UTK ini sudah maksimal sehingga dalam persiapan menjelang UKK nantinya peserta didik sudah memiliki kesiapan yang maksimal.

Dalam menyongsong dan menghasilkan luaran UTK yang maksimal, peneliti menggunakan strategi Bimbingan Teknis (Bimtek) yang dilaksanakan sebelum pelaksanaan UTK supaya peserta didik memiliki pembiasaan sebelum pelaksanaan UTK dan mendapatkan hasil yang maksimal. Bimtek sendiri merupakan kegiatan yang ditujukan kepada peserta dalam suatu kegiatan terutama dalam kegiatan penilaian kompetensi untuk diberikan pelatihan-pelatihan yang memiliki manfaat guna meningkatkan kompetensi peserta yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan secara efektif (Pusat Diklat Nasional, 2018). Berdasarkan pemaparan analisis dari permasalahan tersebut maka peneliti melaksanakan penelitian dengan komposisi judul "Pengaruh Penerapan Bimbingan Teknis Terhadap Nilai Hasil Uji Tingkat Kompetensi Peserta Didik Teknik Kendaraan Ringan Otomotif di SMKN 1 Blitar".

METODE

Dalam pelaksanaan penelitian tentunya terdapat rancangan penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk membantu dalam proses dalam pengumpulan data supaya proses yang dilaksanakan dapat berjalan secara terstruktur, sistematis, dan berjalan dengan lancar. Rancangan penelitian sendiri dapat dikatakan sebagai sebuah rencana atau strategi yang berfungsi untuk mengatur dasar dari penelitian supaya data yang didapatkan dalam proses penelitian adalah data-data yang memang memiliki kevalidan yang sesuai dengan karakteristik dari variabel dan tujuan penelitian (Sugiyono, 2016).

Penelitian jenis eksperimen digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Dalam pelaksanaan penelitian digunakan dua variabel yang meliputi variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

Variabel bebas (X) yang digunakan dalam penelitian ini adalah penerapan bimte, sedangkan variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah nilai hasil UTK peserta didik.

Penelitian yang dilaksanakan memiliki latar tempat di SMKN 1 Blitar yang dilaksanakan pada tahun ajaran 2022/2023. Dimana dalam penelitian ini mengambil subjek penelitian kelas XI TKRO dengan sampel yang digunakan sebanyak 66 peserta didik dari dua kelas yang berbeda yakni kelas XI TKRO 3 dan kelas XI TKRO 4. Kelas tersebut akan digunakan sebagai sampel dalam penelitian yang akan dikelompokkan menjadi dua kelas yakni kelas kontrol yang tidak menerapkan bimtek sebagai awal persiapan UTK dan satu kelas berikutnya merupakan kelas yang menerapkan bimtek sebagai awal persiapan untuk melaksanakan UTK. Dari kedua kelas tersebut akan diambil nilai hasil UTK yang akan diujikan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pada penerapan bimtek terhadap nilai hasil UTK peserta didik TKRO di SMKN 1 Blitar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

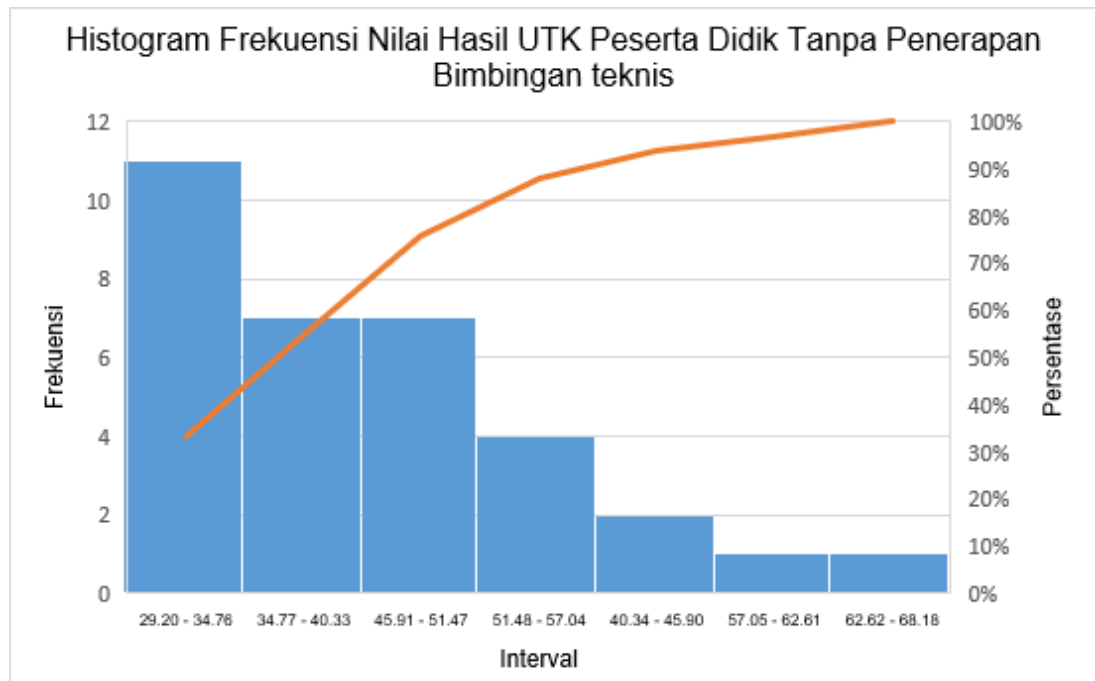
Analisis Nilai Hasil UTK Peserta Didik Tanpa Penerapan Bimbingan Teknis

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan terutama dalam pengambilan data baik yang dilaksanakan dalam kelas kontrol maupun kelas yang menerapkan bimtek akan kita ketahui bagaimana gambaran data yang diperoleh. Dalam pembahasan ini diketahui bahwa sudah terdapat hasil atau gambaran data dari pelaksanaan penelitian pada kelas kontrol yang tidak menerapkan bimtek dalam pelaksanaan UTK peserta didik TKRO. Data yang diperoleh merupakan nilai hasil UTK peserta didik yang dalam pelaksanaan UTK tidak dipersiapkan atau tidak menerapkan bimtek pada prosesnya. Dalam data ini diketahui memiliki jumlah sampel kelas kontrol adalah sebanyak 33 peserta didik dari kelas XI TKRO 4 yang diambil dari subjek seluruh peserta didik TKRO di SMKN 1 Blitar. Apabila melihat data dari nilai hasil UTK peserta didik pada tabel diketahui bahwa nilai hasil UTK dari 33 peserta didik tersebut didapatkan nilai terendah sebesar 29.20 dan nilai tertinggi sebesar 68.18 dengan memiliki nilai rata-rata sebesar 42,17. Berikut merupakan gambaran data yang sudah dihimpun dalam tabel distribusi frekuensi.

Tabel 1. Tabel Distribusi Frekuensi Nilai Hasil UTK Peserta Didik Tanpa Penerapan Bimbingan Teknis

Interval			Frekuensi	Persentase
29.20	-	34.76	11	33.33 %
34.77	-	40.33	7	21.21 %
40.34	-	45.90	2	6.06 %
45.91	-	51.47	7	21.21 %
51.48	-	57.04	4	12.12 %
57.05	-	62.61	1	3.03 %
62.62	-	68.18	1	3.03 %
Jumlah			33	100,00 %
Rata-Rata Nilai			42,17	

Kemudian dalam keterangan gambar dibawah ini dapat diketahui sebaran data nilai hasil UTK peserta didik yang tidak menerapkan bimbingan teknis dapat diketahui dalam bentuk histogram frekuensi yang dapat dilihat secara seksama pada Gambar 1.



Gambar 1. Histogram Frekuensi Nilai Hasil UTK Peserta Didik Tanpa Penerapan Bimbingan Teknis

Berdasarkan data yang diketahui dari tabel distribusi frekuensi pada Tabel 1, dan histogram frekuensi pada Gambar 1. bahwa data nilai peserta didik keseluruhan pada kelas kontrol masih belum mencapai batas nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yakni 70 sehingga seluruh peserta harus melaksanakan remedial untuk mencapai nilai KKM. Dari data tersebut dapat dinyatakan 100% peserta didik belum mencapai nilai KKM dikarenakan nilai hasil UTK peserta didik masih dibawah nilai 70 dan hanya mendapatkan nilai rata-rata kelas sebesar 42,17.

Analisis Nilai Hasil UTK Peserta Didik dengan Penerapan Bimbingan Teknis

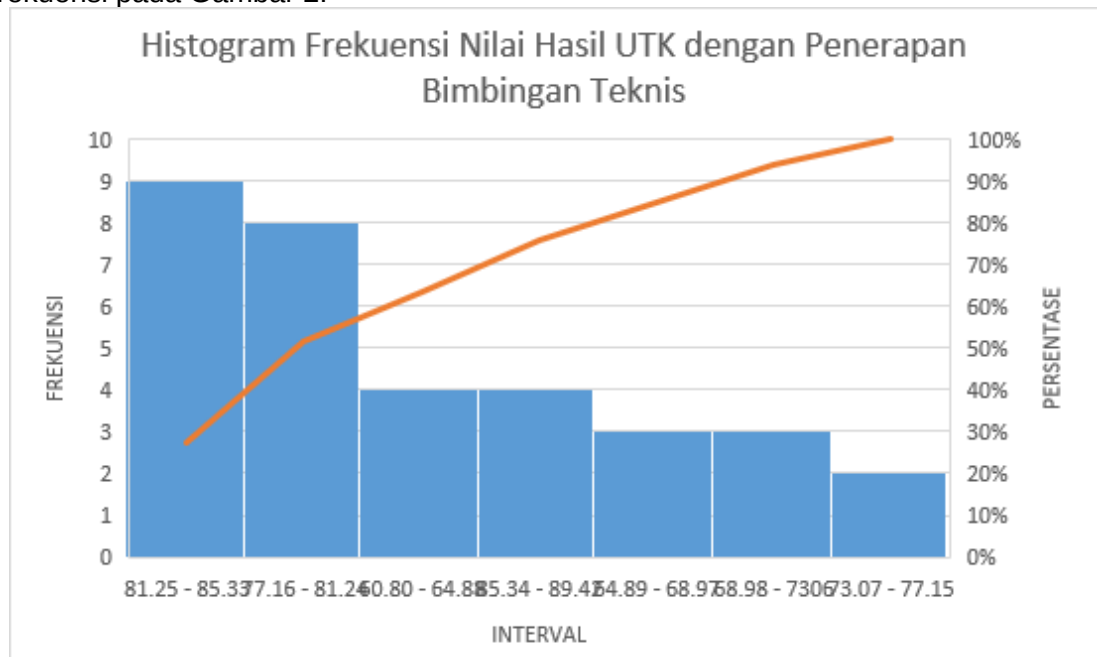
Peserta didik yang dijadikan sampel dan dikelompokkan ke dalam kelas yang menerapkan bimtek atau bimbingan teknis merupakan kelas XI TKRO 3 dan pada kelas ini akan mendapatkan pembekalan sebelum pelaksanaan UTK dimana pembekalan yang dimaksud adalah penerapan bimtek yang akan diberikan dan diperlakukan kepada peserta didik untuk mempersiapkan dan berlatih dengan panduan dan pengawasan oleh guru pengajar. Data yang diambil dalam kelas ini sama dengan kelas kontrol dimana data yang digunakan adalah menggunakan nilai hasil UTK peserta didik. Berdasarkan data dari nilai hasil UTK peserta didik XI TKRO 3 diketahui memiliki jumlah sampel sebanyak 33 peserta didik dengan pencapaian nilai terendah sebesar 60,80 dan nilai tertinggi adalah 89,42. Jabaran nilai dapat dilihat melalui tabel distribusi frekuensi secara lengkap pada Tabel 2.

Tabel 2. Tabel Distribusi Frekuensi Nilai Hasil UTK Peserta Didik dengan Penerapan Bimbingan Teknis

Interval			Frekuensi	Presentase
60.80	-	64.88	4	12.12 %
64.89	-	68.97	3	9.09 %
68.98	-	73.06	3	9.09 %
73.07	-	77.15	2	6.06 %

77.16	-	81.24	8	24.24 %
81.25	-	85.33	9	27.27 %
85.34	-	89.42	4	12.12 %
Jumlah			33	100,00 %
Rata-Rata Nilai			76,94	

Kemudian dalam keterangan gambar dibawah ini dapat diketahui sebaran data nilai hasil UTK peserta didik yang tidak menerapkan bimtek dalam bentuk histogram frekuensi pada Gambar 2.



Gambar 2. Histogram Frekuensi Nilai Hasil UTK Peserta Didik Tanpa Penerapan Bimbingan Teknis

Berdasarkan data yang diketahui dari tabel distribusi frekuensi pada Tabel 2. dan histogram frekuensi pada Gambar 2. diketahui bahwa jumlah sampel dalam penelitian adalah sebanyak 33 peserta didik dengan peserta didik belum mencapai batas nilai KKM 70 adalah sebanyak 21,21% dan peserta didik yang sudah mencapai dan melebihi nilai KKM sebanyak 78,79%. Dari data tersebut dapat dinyatakan bahwa persentase peserta didik pada kelas XI TKRO 3 memiliki persentase yang lebih banyak untuk kelulusan peserta didik yang mencapai nilai KKM dan memiliki persentase yang lebih baik daripada kelas kontrol atau XI TKRO 4 yang tidak menerapkan bimtek.

Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu uji parametrik atau tindakan yang dilaksanakan sebagai syarat untuk melaksanakan uji hipotesis. Tujuan dari uji normalitas sendiri merupakan untuk melihat dan juga mengukur data yang sudah didapatkan, sehingga data yang sudah dikumpulkan bisa diketahui apakah data tersebut memiliki sebaran yang normal atau tidak normal yang kemudian untuk dilanjutkan ke uji hipotesis (Kabasarang et al, 2013). Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov yang pengujiannya menggunakan nilai residual data yang akan diujikan, sehingga dari nilai residual data yang akan diujikan dapat diketahui apakah data yang dimiliki sudah berdistribusi secara normal atau tidak normal.

Uji normalitas akan menguji dari data nilai hasil UTK peserta didik yang sudah diperoleh dari hasil penelitian di kedua kelas baik kelas kontrol maupun kelas yang menggunakan penerapan bimtek. Pengujian normalitas menggunakan program aplikasi IBM SPSS Statistics versi 26.0. Sebagai dasar untuk melakukan pengambilan keputusan apakah data yang dimiliki sudah berdistribusi secara normal atau tidak normal adalah apabila nilai *Asym Sig* memiliki nilai yang lebih besar dari 0,05 dengan keterangan apabila nilai signifikasi lebih dari 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa nilai residual dari data yang dimiliki sudah berdistribusi secara normal dan apabila nilai signifikasi kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual data tersebut adalah tidak berdistribusi secara normal. Untuk mengetahui perhitungan dan hasil pengujian menggunakan aplikasi IBM SPSS dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Menggunakan Uji Kolmogrov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.93560035
Most Extreme Differences	Absolute	.099
	Positive	.070
	Negative	-.099
Test Statistic		.099
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan data yang sudah tertera pada Tabel 3. maka dapat dilihat bahwa dari data yang sudah dikumpulkan baik dari penerapan kelas kontrol maupun kelas yang menerapkan bimtek memiliki nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* pada tabel *Unstandardizes Residual* memiliki nilai signifikasi 0,200. Dari nilai tersebut diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* melebihi nilai signifikasi 0,05 ($0,200 > 0,05$) sehingga data yang sudah dikumpulkan dan diujikan adalah data yang sudah berdistribusi secara normal. Sehingga dari pengujian pertama ini data dapat dilanjutkan untuk pengujian selanjutnya yang merupakan pengujian linier.

Hasil Uji Linieritas

Uji liner atau uji linieritas merupakan sebuah uji prasyarat yang digunakan untuk melakukan uji hipotesis regresi liner sederhana. Dimana dalam pengujian linieritas bertujuan untuk mengetahui suatu hubungan yang terbentuk diantara variabel bebas dan terikat dalam sebuah penelitian yang diambil atau diuji berdasarkan data yang sudah diperoleh (Jatmiko et al, 2011). Dalam pelaksanaan uji linieritas dalam penelitian ini menggunakan dasar data nilai hasil UTK peserta didik yang sudah dilaksanakan sebelumnya dengan menggunakan anova yang mengambil kesimpulan dari *signifikasi deviation from linearity* pada hasil pengujian menggunakan uji anova.

Dalam pengambilan keputusan pengujian linieritas menggunakan acuan jika nilai *signifikasi deviation from linearity* kurang lebih dari 0,05 (*signifikasi deviation from linearity* $> 0,05$) sehingga dari pengujian memiliki kesimpulan bahwa data yang diujikan adalah linier atau data penelitian memiliki hubungan yang linier antara variabel. Sedangkan jika nilai *signifikasi deviation from linearity* kurang dari 0,05 (*signifikasi deviation from linearity* $< 0,05$) sehingga dari pengujian memiliki kesimpulan bahwa data yang diujikan adalah tidak linier atau data penelitian tidak memiliki hubungan yang linier antara variabel. Untuk mengetahui hasil pengujian dan penghitungan uji linieritas secara lengkapnya dapat dilihat melalui Tabel 4.

Tabel 4. Tabel Hasil Pengujian dan Penghitungan Uji Linieritas Menggunakan Uji Linieritas Deviation from Linearity

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
BIMTE K * NON BIMTE K	Between Groups	(Combine d)	1811.626	28	64.701	.499	.879
		Linearity	315.521	1	315.521	2.431	.194
		Deviation from Linearity	1496.105	27	55.411	.427	.920
	Within Groups		519.055	4	129.764		
	Total		2330.681	32			

Apabila dilihat dari data yang sudah disajikan dalam Tabel 4. maka dapat diketahui nilai *signifikasi deviation from linearity* adalah 0,920 dimana nilai tersebut memiliki jumlah nilai yang lebih besar dari 0,05 ($0,920 > 0,05$). Sehingga berdasarkan data dari pengujian tersebut dengan dasar pengambilan keputusan dapat dinyatakan bahwa dari pengujian memiliki kesimpulan data yang diujikan adalah linier atau data penelitian memiliki hubungan yang linier antara variabel. Sehingga data yang diperoleh dari penelitian sudah layak untuk dilaksanakan uji hipotesis karena telah memenuhi uji prasyarat.

Pembahasan Hasil Uji Hipotesis

Dalam melaksanakan penelitian tentunya terdapat hipotesis sementara yang kemudian harus dijawab ketika penelitian sudah dilaksanakan, diselesaikan, dan data-data dari penelitian sudah dapat dikumpulkan atau diolah. Untuk menyelesaikan hal tersebut maka harus dilaksanakan uji hipotesis untuk menyelesaikan laporan dalam penelitian apakah hipotesis sementara yang sudah ditentukan dapat terjawab dengan baik dan dapat ditarik kesimpulan yang valid berdasarkan proses pengambilan data, pengolahan, dan berdasarkan rujukan-rujukan yang kredibel. Syarat untuk melaksanakan uji hipotesis adalah data-data yang sudah didapatkan harus diuji dalam uji prasyarat. Berhubung dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linier sederhana maka data yang diperoleh harus di uji dengan uji normalitas dan uji linieritas dan dari uji tersebut data sudah dapat dilanjutkan untuk dilaksanakan uji hipotesis.

Dalam uji hipotesis pada penelitian ini menerapkan uji regresi linier sederhana yang diujikan dengan uji anova yang pengujiannya menggunakan program aplikasi IBM SPSS Statistics versi 26.0. Dasar pengambilan kesimpulan atau keputusan dari uji hipotesis apabila nilai signifikasi memiliki nilai dibawah atau memiliki nilai kurang dari 0,05 (nilai signifikasi $< 0,05$) maka diketahui bahwa variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Sedangkan apabila nilai signifikasi memiliki jumlah nilai yang lebih besar atau di atas dari 0,05 (nilai signifikasi $> 0,05$) maka dapat dinyatakan bahwa variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. Berikut hasil dari penghitungan uji regresi linier sederhana yang menggunakan uji anova dengan pengujian menggunakan program aplikasi IBM SPSS Statistics versi 26.0.

Tabel 5. Tabel Hasil Uji Hipotesis dengan menggunakan Program Aplikasi IBM SPSS Statistics

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	315.521	1	315.521	4.854	.035 ^b
	Residual	2015.160	31	65.005		
	Total	2330.681	32			
a. Dependent Variable: BIMTEK						
b. Predictors: (Constant), NON BIMTEK						

Berdasarkan hasil uji sudah tersajikan dalam Tabel 5. menunjukkan hasil pengujian atau perhitungan uji hipotesis dengan menggunakan uji regresi pada uji anova. Hasil pengujian menggunakan IBM SPSS Statistics tersebut menunjukkan bahwa nilai regresi pada kolom regression menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,035 dimana nilai tersebut memiliki besaran yang kurang dari nilai signifikansi 0,05 ($0,035 < 0,05$) sehingga dari pengujian yang sudah dilaksanakan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis sementara dalam penelitian ini sudah terjawab dengan adanya pengaruh variabel bebas pada variabel terikat. Sehingga pengujian ini memiliki kesimpulan adanya pengaruh penerapan bimtek terhadap nilai hasil UTK peserta didik TKRO di SMKN 1 Blitar.

Adanya pengaruh penerapan bimtek terhadap nilai hasil UTK peserta didik tentunya juga dipengaruhi oleh penguasaan dan pemahaman peserta didik sebelum melaksanakan UTK. Dimana diketahui bahwa kelas kontrol XI TKRO 4 yang tidak memiliki persiapan yang cukup dalam mempersiapkan UTK sedangkan kelas XI TKRO 3 telah mempersiapkan dan mematangkan kompetensinya melalui penerapan bimtek. Hal ini sesuai dengan penelitian Delila tahun 2019 yang menyatakan bahwa banyak peserta didik yang harus melaksanakan remedial UKK dikarenakan peserta didik dalam melaksanakan kegiatan UKK belum mempersiapkannya dengan matang. Hal ini kemungkinan terjadi juga karena peserta didik yang kurang aktif dan inovatif dalam mempersiapkan persiapan UKK sehingga terjadi ketidaksiapan terhadap UKK (Manshur et al, 2013). Berbeda dengan peserta didik yang sudah siap terutama didampingi dan diarahkan melalui bimtek. Selaras dengan gagasan dan penelitian oleh Sukayana tahun 2019 dengan pendapat bahwa melalui bimtek dapat menambah dan meningkatkan kompetensi pada peserta didik. Selain itu dengan melaksanakan bimtek dapat *me-refresh* kembali ingatan terhadap teori dan juga kompetensi yang sudah dimiliki.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari penelitian yang sudah dilaksanakan dapat diketahui nilai rata-rata peserta didik kelas XI TKRO 4 yang dijadikan kelas kontrol adalah 42,17 dan nilai rata-rata peserta didik kelas XI TKRO 3 yang menerapkan bimtek adalah 76,94. Dari data nilai rata-rata tersebut memiliki perbedaan yang terpaut cukup jauh antara kelas kontrol dan juga kelas yang menerapkan bimtek dapat mengindikasikan adanya pengaruh penerapan bimtek terhadap nilai hasil utk. Hal ini juga didukung dengan pengujian hipotesis yang menggunakan program aplikasi IBM SPSS Statistics versi 26.0. Dari hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai regresi pada kolom regression menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,035 dimana nilai tersebut besaran yang lebih rendah dari nilai signifikansi 0,05 ($0,035 < 0,05$) sehingga dari hasil pengujian sudah dapat dinyatakan bahwa adanya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Sehingga dari pengujian ini memiliki kesimpulan bahwa adanya pengaruh pada penerapan bimbingan teknis terhadap nilai hasil UTK peserta didik TKRO di SMKN 1 Blitar (Nugraha et al. 2022) (Pradana 2022) (Pradana et al. 2022) (Pradana, Suryanto, and Meiyuntariningsih 2021).

DAFTAR PUSTAKA

- Delila, Sandra. 2019. "Evaluasi Program Uji Kompetensi Peserta Didik Keahlian Teknik Elektronika Industri Di Kabupaten Bekasi Dengan Model Evaluasi Discrepancy." *Jurnal Evaluasi Pendidikan* 10(1):38–46.
- Jatmiko, Agung Dimas, Tjiptasurasa, and Wiranti Sri Rahayu. 2011. "Analisis Merkuri Dalam Sediaan Kosmetik Body Lotion Menggunakan Metode Spektrofotometri Serapan Atom." *PHARMACY: Jurnal Farmasi Indonesia (Pharmaceutical Journal of Indonesia)* 8(3):80–87.
- Kabasarang, Dian Christiani, Adi Setiawan, and Bambang Susanto. 2013. "Uji Normalitas Menggunakan Statistik Jarque-Bera Berdasarkan Metode Bootstrap." *Seminar Nasional Pendidikan Matematika* (April):245–56.
- Kartowagiran, Badrun. 2018. "Optimalisasi Uji Tingkat Kompetensi Di SMK Untuk Meningkatkan Soft Skill Lulusan." *Jurnal Dinamika Vokasional Teknik Mesin* 3(2):101–9. doi: 10.21831/dinamika.v3i2.21406.
- Kemdikbud. 2021. "Uji Kompetensi Keahlian Tahun Pelajaran 2021/2022."
- Manshur, Muhammad, Sunyoto, and Sudarman. 2013. "PERBEDAAN HASIL BELAJAR MATERI BATERAI ANTARA MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF (JIGSAW DAN NUMBERED HEAD TOGETHER) DENGAN MODEL PEMBELAJARAN EKSPOSITORI." *Automotive Science and Education Journal* 2(2).
- Nugraha, Agus, A. Fikri Amiruddin Ihsani, Hengki hendra Pradana, and Muh. Mirwan Hariri. 2022. "Curriculum Integration and Implementation in Madrasah Tsanawiyah Fadlillah Tambak Sumur Waru Sidoarjo." *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual* 7(2):458–71. doi: 10.28926/briliant.
- Permendikbud Nomor 34 Tahun 2018. n.d. "Visi Misi & Tujuan - Direktorat SMK."
- Pradana, Hengki Hendra. 2022. "Building Organizational Citizenship Behavior Through College Alumni Relationship Management." (August):41–50.
- Pradana, Hengki Hendra, Safina Dwi Prastika, Nikmatul Mudawamah, and Reynaldo Yogi. 2022. "Kesejahteraan Psikologis Pada Pasangan Pernikahan Dini Di Kabupaten Blitar." 12–23.
- Pradana, Hengki Hendra, Suryanto Suryanto, and Tatik Meiyuntariningsih. 2021. "Stres Akulturatif Pada Mahasiswa Luar Jawa Yang Studi Di Universitas 17 Agustus 1945." *Jurnal Psikologi Perseptual* 6(1):16–23. doi: 10.24176/perseptual.v6i1.5145.
- Pusat Diklat Nasional. 2018. "Pengertian Bimtek (Bimbingan Teknis)."
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sukayana, I. Wayan, Made Yudana, and Dewa Gede Hendra Divayana. 2019. "Kontribusi Kepemimpinan Transformasional, Supervisi Akademik Kepala Sekolah, Kompetensi Pedagogik Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Di SMK Kertha Wisata Denpasar." *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia* 10(2):157–62. doi: 10.23887/japi.v10i2.2804.
- Suwanto, Insan. 2016. "Konseling Behavioral Dengan Teknik Self Management Untuk Membantu Kematangan Karir Siswa SMK." 1:5–9.
- UU Nomor 20 Tahun 2013. 2013. "Undang-Undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional."